

Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Investasi Secara Bijak SMAK Frateran Surabaya

Gesti Memarista*¹, Hendra Wijaya²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia

e-mail: *gestimema@ukwms.ac.id, hendrawijaya@ukwms.ac.id

Abstrak

Edukasi pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat mendesak pada saat ini. Pemberian dasar pengetahuan terkait pengelolaan keuangan pribadi sejak dini akan bermanfaat bagi siswa SMA untuk mengambil keputusan yang bijak, khususnya investasi. Hal ini disebabkan banyak penawaran investasi bodong dan pengambilan keputusan investasi yang hanya sekedar mengikuti orang atau pihak tertentu. Investasi yang kurang tepat bagi anak muda akan mengakibatkan kerugian investor dan rasa trauma untuk mengelola keuangan, sehingga anak SMA memerlukan edukasi pengelolaan keuangan dan investasi secara bijak. Kegiatan abdimas dilaksanakan dengan metode pemberian edukasi kepada anak SMA Katolik Frateran Surabaya dengan jumlah 330 peserta didik dan wali murid dari kelas 10, 11, dan 12 sejak 28 November 2022 hingga 16 Januari 2023 dengan metode memberi penyuluhan edukasi. Hasil evaluasi kegiatan abdimas melalui kuesioner dapat ditunjukkan dengan rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangan dan investasi yang sebelumnya adalah 75% menjadi 96%. Selain itu, orang tua dan wali murid dari siswa juga mengalami rata-rata peningkatan yakni dari 68% hingga menjadi 93%. Para siswa dan orang tua wali murid telah lebih mengetahui tentang nilai waktu dari uang, mengelola keuangan dengan baik, investasi, cara berinvestasi, dan produk-produk investasi dengan baik dan benar. Dengan demikian, peluang investor dari generasi SMA akan tercipta lebih banyak dan lebih dapat bersikap bijak untuk mencari informasi dan menganalisa sebelum berinvestasi saham.

Kata kunci: *Bijak Keuangan, Edukasi Pengelolaan Keuangan, Investasi, Produk Keuangan*

1. PENDAHULUAN

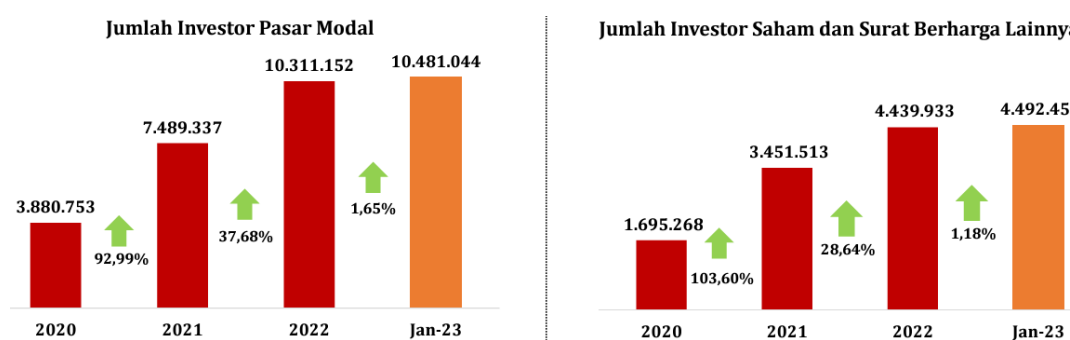
Perekonomian di dunia mengalami gangguan pada saat pandemi Covid-19 terjadi. Virus yang merebak ini mengakibatkan banyak Perusahaan yang terlikuidiasi dan banyak orang mengalami pemutusan hubungan kerja. Selain itu, para siswa juga harus menempuh pendidikan dengan cara *online*. Individu yang berkerja dengan membuka usaha sendiri juga terkena dampaknya karena toko harus tutup dan berpindah dengan sistem *e-commerce*. Pandemi Covid-19 menyebabkan semua pihak harus lebih waspada dan mengalami pembatasan sosial dengan skala besar hingga pembatasan kegiatan di dalam Masyarakat di seluruh dunia [1]. Banyak kegiatan yang dilaksanakan di rumah seperti bekerja, sekolah, dan kuliah. Istilah tersebut dikenal dengan *work from home* atau *school from home*.

Pandemi telah memperburuk ketimpangan ekonomi dengan mempengaruhi kelompok ekonomi rentan secara lebih besar. Misalnya para pekerja di sektor informal atau pekerja harian lebih terpuak karena kehilangan pekerjaan. Banyak rumah tangga yang sulit bertahan karena mempengaruhi keuangan dalam jangka panjang, seperti peningkatan hutang. Hal ini menyebabkan adanya adopsi teknologi digital di berbagai sektor saat Covid-19 melanda. Dengan cara menciptakan peluang baru untuk inovasi seperti *e-commerce* yang berdampak terhadap struktur ekonomi global, sehingga membantu merumuskan kebijakan yang responsif

dan strategi adaptasi teknologi di masa depan dan mempersiapkan masyarakat menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang baru.

Penggunaan teknologi oleh masyarakat Indonesia menjadi pilihan yang digunakan secara bijak sebagai solusi media bekerja dan belajar. Teknologi mempermudah kegiatan dan transaksi semua individu di seluruh dunia dengan *platform digital* [2]. Instrumen tersebut juga bermanfaat untuk mengelola keuangan pribadi dengan aplikasi-aplikasi dari lembaga keuangan baik bank dan non-bank. Dengan demikian, pada saat pandemi Covid-19, masyarakat Indonesia dapat beraktivitas dengan baik terkait dengan keuangannya, misalnya berwirausaha, menabung dan berinvestasi [3].

Aplikasi digital yang bersiap untuk mendukung kegiatan keuangan masyarakat saat pandemi Covid-19 hingga pada saat ini sangat beraneka ragam. Salah satu yang paling banyak peminatnya adalah aplikasi digital untuk berinvestasi. Menurut data dari Kustodian Efek Indonesia jumlah investor saham pada Bulan Maret 2023 yakni 10.763.416 identitas SID, yang mengalami peningkatan dibandingkan pada Bulan Maret 2022 yakni 8.397.538 identitas SID [4]. Berikut Gambar 1 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal dan investor saham di Indonesia sejak tahun 2020 hingga Bulan Januari 2023 yang berasal dari laporan Statistik Pasar Modal Indonesia pada tahun 2023, sebagai berikut:



Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal dan Investor Saham di Indonesia
Sumber: KSEI, (2023)

Peningkatan berinvestasi saham tersebut juga harus diikuti dengan pengetahuan yang memadai terkait pengelolaan keuangan dan investasi di pasar modal khususnya produk saham [5]. Pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung para investor untuk mempunyai keputusan investasi yang bijak [6]. Mengingat, pada saat ini banyak terjadi banyak penipuan atau investasi bodong yang menggunakan aplikasi digital karena kurangnya edukasi keuangan sejak dini. Banyak investor pemula yang sekedar mengikuti keputusan transaksi jual atau beli saham tanpa pengetahuan yang mendasarinya [7].

Banyak investor pemula dari generasi muda yang mengalami kegagalan mengelola keuangan dan berinvestasi, karena kekurangan pengetahuan keuangan. Usia remaja pada tahap siswa SMA menjadi rentan karena emosi yang belum stabil dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini disebabkan uang yang diperoleh dari orang tua belum dapat dikonsumsi dengan baik, sehingga banyak menimbulkan cela kerugian pada saat investasi.

Kekhawatiran akibat dari permasalahan ini menjadikan kepentingan dari kegiatan pengabdian masyarakat pada salah satu sekolah SMA di Surabaya, yakni SMA Katolik Frateran Surabaya. Tim pengabdian dari Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melaksanakan kegiatan abdimas kepada siswa dan orang tua wali murid dari sekolah tersebut. Harapannya dengan kegiatan ini, tim abdimas dapat mengenalkan dasar dari pengetahuan keuangan yakni nilai waktu uang, cara berinvestasi, dan produk-produk investasi. Para siswa yang mengikuti adalah siswa dengan tingkat kelas 10, 11, dan 12, supaya memperoleh bekal dan sadarnya sejak dini mempunyai edukasi keuangan dan dapat berinvestasi secara bijak.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan meningkatkan literasi keuangan, mempersiapkan siswa untuk masa depan finansial yang lebih baik serta memperkenalkan pada dunia investasi. Bagi siswa, akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam

mengelola keuangan, menghadapi tantangan finansial di masa depan, serta pentingnya investasi. Bagi orang tua, dapat mendukung pendidikan keuangan anak-anak di rumah, memahami peran sekolah dalam pemberian pemahaman keuangan pada siswa, serta mempersiapkan generasi lebih mandiri secara finansial di masa depan. Sedangkan bagi sekolah, kegiatan ini dapat meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga yang peduli terhadap pendidikan keuangan, mendorong hubungan baik menambah nilai tambah dalam kurikulum ekstrakurikuler atau kegiatan pembelajaran lainnya.

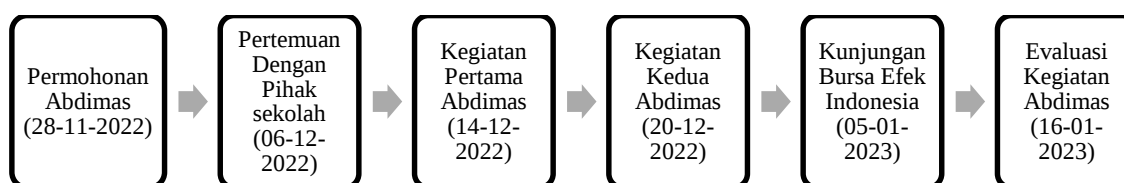
2. METODE

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada 330 siswa dan orang tua wali murid SMA Katolik Frateran Surabaya pada kelas 10, 11, dan 12. Pelaksanaan dilaksanakan secara *offline* di hall sekolah SMA Katolik Frateran Surabaya. Teknik pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan *review* hasil edukasi keuangan yang disampaikan pada saat pertemuan.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan edukasi atau penyuluhan bertahap yakni terkait dengan edukasi pengelolaan keuangan serta investasi melalui kegiatan penyuluhan seminar dan mengenalkan institusi sekuritas kepada peserta pengabdian masyarakat oleh dua dosen Fakultas Bisnis dan lima mahasiswa dari Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa berperan menolong tim dosen abdimas untuk memberikan pengarahan singkat, jika ada peserta kegiatan yang bertanya untuk mengaplikasikan ilmu pasar modalnya melalui sistem *service learning* yakni belajar dan melayani implementasi pengetahuannya kepada masyarakat.

Mitra yang ikutserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai profil sebagai Sekolah Menengah Atas berbasis swasta yang memiliki status akreditasi A. Sekolah ini telah berdiri sejak 13 Agustus 1963 dan berada di bawah naungan Yayasan Mardi Wiyata Malang. SMA Katolik Frateran berada di jalan Kepanjen no 8 Surabaya dengan total siswa aktif berjumlah 711 orang. Jumlah guru adalah 50 orang dengan 15 guru tidak tetap dan 35 guru tetap. SMA Katolik Frateran dipimpin oleh Fr. M. Wilhelmus Satel Sura, BHK., S.Pd., M.M. sebagai Kepala SMA Katolik Frateran Surabaya.

Gambar 1 akan menunjukkan diagram informasi prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yakni dari permohonan kegiatan, pertemuan awal untuk *review* sebelum abdimas, kemudian terdapat dua kegiatan penyuluhan, kunjungan Bursa Efek Indonesia, dan evaluasi kegiatan abdimas. Pertama kali, prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan adanya permintaan dari mitra yakni SMA Katolik Frateran Surabaya untuk memberikan pengabdian masyarakat dengan topik pengelolaan keuangan dapat ditunjukkan pada Gambar 2. Selanjutnya, tim abdimas melakukan pertemuan awal untuk membuat agenda kegiatan abdimas dan detail materi pelaksanaannya. Tim abdimas juga melakukan *review* awal yang sederhana terkait kondisi pengetahuan keuangan kepada siswa 10, 11, dan 12 secara perwakilan dengan wawancara singkat. Hasilnya tiga orang siswa masih memiliki pengetahuan yang belum dalam terkait keuangan dan investasi sebelum kegiatan abdimas ini dilaksanakan.



Gambar 2 Diagram Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pada Gambar 3 terdapat dua foto yang menunjukkan tim abdimas melaksanakan kegiatan penyuluhan. Gambar ini menjelaskan kegiatan penyuluhan pertama terkait pentingnya

pengelolaan keuangan. Pada tanggal 14 Desember 2022 materi yang diberikan terkait edukasi keuangan untuk mengelola uang dengan bijak. Hal ini dilakukan dengan cara memberi edukasi keuangan tentang *time value of money*, pengenalan produk investasi, serta dampak penggunaan robot untuk investasi dengan durasi selama 2 jam. Pertama, spesifikasi materi edukasi nilai waktu dari uang yakni terkait konsep dasar nilai waktu dari uang, peran suku bunga dan inflasi dalam menghitung nilai uang dari waktu ke waktu, hingga pentingnya memahami konsep ini dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Kedua, terkait materi pengelolaan keuangan, telah diajarkan membuat anggaran keuangan pribadi, rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta manajemen hutang. Ketiga, spesifikasi materi investasi adalah membahas definisi dan tujuan investasi, jenis investasi yang umum (saham, obligasi, reksadana, properti, dan lainnya), risiko dan imbal hasil dari berbagai jenis investasi. Keempat, materi cara berinvestasi yakni berupa strategi investasi, diversifikasi portofolio investasi, serta faktor yang mempengaruhi investasi.

Kegiatan abdimas yang ditunjukkan pada Gambar 3 tersebut dihadiri oleh 110 siswa kelas 10, kemudian 95 siswa kelas 11, 125 siswa kelas 12, serta 5 mahasiswa dari Fakultas Bisnis yang mendampingi yakni sebagai berikut:



Gambar 3 Kegiatan Abdimas Mengelola Keuangan Secara Bijak

Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan penyuluhan kedua pada tanggal 20 Desember 2022 yang ditunjukkan pada Gambar 4. Pada kegiatan yang kedua ini materi yang diberikan adalah terkait edukasi investasi yang lebih mendalam. Peserta yang hadir dalam kesempatan ini adalah orang tua atau wali murid yakni 110 orang tua dari kelas 10, kemudian 95 orang tua dari kelas 11, 125 orang tua dari kelas 12, serta 5 mahasiswa dari Fakultas Bisnis yang mendampingi. Kegiatan abdimas yang kedua menjelaskan kondisi perekonomian, pengenalan institusi investasi yakni sekuritas, kinerja dari produk investasi di pasar modal, penjelasan risiko dan keuntungan dari masing-masing produk investasi. Pada pertemuan ini mempunyai spesifikasi materi yakni pertama, terkait kondisi perekonomian yakni pengenalan faktor yang mempengaruhi perekonomian seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, hingga dampak kondisi ekonomi terhadap investasi dan keputusan keuangan. Kedua, terkait materi pengenalan institusi investasi seperti sekuritas yang membahas definisi dan peran institusi dalam memfasilitasi investasi. Ketiga, kinerja produk investasi di pasar modal yakni analisis kinerja historis dari berbagai produk dan faktor yang mempengaruhinya. Ketiga, terdapat penjelasan risiko dan keuntungan masing-masing produk investasi seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, selanjutnya potensi keuntungan masing-masing produk investasi (kelebihan dan kelemahan masing-masing produk investasi, serta proses memilih produk investasi yang sesuai dengan profil dan tujuan risiko), dan cara mengelola risiko untuk mengoptimalkan potensi keuntungan.

Kegiatan abdimas dalam penyuluhan yang kedua dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 4 Kegiatan Abdimas Edukasi Investasi

Kegiatan abdimas ini kemudian dilanjutkan dengan mengenal lembaga yang menaungi investasi di pasar modal yakni Bursa Efek Indonesia. Pada Gambar 5 menunjukkan kegiatan kami bersama dengan para pimpinan BEI di Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan tim abdimas bersama dengan Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru SMA Katolik Frateran Surabaya pada tanggal 5 Januari 2023. Kami bertemu dengan Kepala BEI Kantor Perwakilan Jawa Timur yakni Ibu Dewi Sriana, beserta jajarannya Bapak Dyan Fajar Mahardika dan Ibu Esti Firdani. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan BEI sebagai penyelenggara dan penyedia sarana antara investor dan perusahaan *go public*, sehingga lebih mawas terhadap investasi bodong.



Gambar 5 Kunjungan ke Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur

Tahapan akhir dari kegiatan abdimas ini adalah pelaksanaan evaluasi yang diberikan kepada siswa dan orang tua wali murid SMA Katolik Frateran Surabaya pada tanggal 16 Januari 2023. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan metode survei melalui kuesioner online terkait pemahaman pengelolaan keuangan dan investasi. Para siswa dan orang tua wali murid diminta mengisi pertanyaan terkait pemahaman nilai waktu dari uang, pengelolaan keuangan yang baik, investasi, cara berinvestasi, dan produk investasi. Selanjutnya, SMA Katolik Frateran Surabaya tetap berada dalam kordinasi Fakultas Bisnis terkait fkegiatan abdimas keuangan ini pada tangal-tanggal yang disepakati untuk berdiskusi bersama dan memberi penyuluhan kembali, yang berlangsung hingga tahun 2024 ini untuk pengadaan Galeri Investasi di sekolah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap individu mempunyai kewajiban yakni dapat mengelola uang dengan bijak supaya dapat memiliki kepuasan keuangan [8]. Pengelolaan keuangan ini diawali dengan perencanaan keuangan yang baik. Seseorang akan mengorganisasi dan mengontrol keputusan keuangan pribadinya, sehingga tujuan kepuasan finansial dapat tercapai [9], [10], [11]. Perencanaan keuangan dapat dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang sesuai kebutuhan serta kemampuan finansial masing-masing orang. Hal ini juga harus didasari pengetahuan bahwa uang akan mempunyai nilai yang berbeda-beda setiap waktunya yang disebut dengan *time value of money*. Dengan demikian, alokasi dana menjadi penting dalam bermacam-macam keperluan. Misalnya terkait pengeluaran sehari-hari, kegiatan menabung, hingga berinvestasi.

Pengelolaan keuangan yang bijak menyebabkan seseorang bisa menyisihkan atau menyisahkan uang untuk tahap lebih tinggi dalam keuangan, yakni berinvestasi [12]. Peluang investasi akan dimiliki oleh investor yang tanggap dengan pengetahuan terkait cara, produk, tingkat risiko dan keuntungan, bahkan mengetahui robot investasi [5], [13]. Apabila setiap individu dapat memantau aliran kas dana yang dimiliki dengan baik, maka orang tersebut dapat menjadi seorang investor yang cerdas untuk mengelola uangnya. Pengelolaan investasi yang efektif akan mempunyai dampak positif seperti pencapaian stabilitas finansial pada tujuan keuangan masing-masing.

Kegiatan abdimas ini sangat mendukung untuk meraih tujuan keuangan seseorang tercapai sejak usia muda yakni siswa pada saat masa SMA yang menjadi agen penggerak perekonomian di Indonesia. Berikut ini Tabel 1 yang akan menginformasikan terkait evaluasi dari 330 siswa SMA Katolik Frateran Surabaya yakni bahwa terdapat hasil peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan dan investasi sebagai hasil dari penyuluhan dari kegiatan abdimas, sebagai berikut:

Tabel 1 Evaluasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan dan Investasi Oleh Siswa

No	Pernyataan	Pre		Post	
		Jumlah Jawaban Ya	%	Jumlah Jawaban Ya	%
1	Siswa dapat menjelaskan bahwa uang mempunyai nilai waktu yang berbeda	235	71%	299	91%
2	Siswa mengetahui cara mengelola keuangan pribadi dengan baik dan benar	249	75%	319	97%
3	Siswa menjelaskan tentang investasi dan cara investasi	261	79%	330	100%
4	Siswa menyebutkan dan menjelaskan tentang produk investasi	243	74%	324	98%
Rata-Rata			75%	Rata-Rata	96%

Tabel 1 menunjukkan hasil evaluasi bahwa kegiatan abdimas dapat ditunjukkan dengan rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangan dan investasi yang sebelumnya adalah 75% menjadi 96% setelah kegiatan abdimas. Selanjutnya kegiatan evaluasi abdimas juga diberikan kepada orang tua atau wali murid untuk mengetahui perubahan literasi keuangan yang telah diberikan oleh tim abdimas. Berikut ini adalah Tabel 2 yang telah diisi oleh 330 orang tua atau wali murid dari siswa SMA Katolik Frateran Surabaya, yakni sebagai berikut:

Tabel 2 Evaluasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan dan Investasi Oleh Orang Tua atau Wali Murid

No	Pernyataan	Pre		Post	
		Jumlah Jawaban Ya	%	Jumlah Jawaban Ya	%
1	Saya telah memberikan ilmu pengetahuan keuangan kepada anak saya dengan benar	198	60%	298	90%
2	Anak saya telah dapat mengelola keuangan pribadinya dengan bijak	210	64%	298	90%
3	Saya telah mengetahui tentang investasi dan cara berinvestasi	231	70%	319	97%
4	Anak saya telah mengetahui cara berinvestasi sejak dini	253	77%	319	97%
Rata-Rata			68%	Rata-Rata	93%

Tabel 2 menunjukkan hasil evaluasi bahwa kegiatan abdimas dapat ditunjukkan dengan rata-rata peningkatan orang tua dan wali murid dari siswa juga mengalami rata-rata peningkatan yakni dari 68% hingga menjadi 93%. Berdasarkan hasil evaluasi ini, para orang tua atau wali murid merasa senang sebab anak-anaknya mempunyai perubahan sikap pengelolaan keuangan dan berkenan untuk berinvestasi sejak dini setelah kegiatan abdimas. Sikap pengelolaan keuangan yang baik akan menoleransi risiko sesuai dengan profil investor [14], [15]. Dengan pengetahuan keuangan ini, investor pemula akan dapat menghindari risiko yang berlebihan. Selanjutnya, menurut informasi dari orang tua siswa, beberapa putra-putrinya ingin belajar berinvestasi pada sekuritas tertentu melalui aplikasi digital meskipun nominalnya masih kecil dibandingkan sebelum kegiatan abdimas ini. Tentunya, tim abdimas sangat senang atas peningkatan pemahaman terkait literasi keuangan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan abdimas juga terdapat kendala, namun bukan kendala yang berarti. Pertama, terkait kesulitan menentukan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan. Solusi atas kendala ini adalah tim abdimas bersama sekolah melakukan kordinasi dan perencanaan lebih matang, mengingat pelaksanaan mendekati hari libur Natal. Kedua, kegiatan abdimas dilaksanakan pada sesi siang hari, sehingga menyebabkan peserta siswa menjadi kurang partisipasi. Solusinya, tim abdimas dosen dan mahasiswa juga menyertakan *stock games* yakni permainan tanya jawab berupa *puzzle* tentang pasar modal dan saham supaya dapat melibatkan secara aktif dalam kegiatan. Harapannya kegiatan abdimas ke depan dapat berjalan dengan lebih efektif dan lebih lancar, sehingga dapat memberikan manfaat berdampak positif yang lebih besar lagi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan abdimas edukasi pengelolaan keuangan dan investasi secara bijak bagi siswa serta orang tua atau wali murid SMA Katolik Frateran Surabaya telah berjalan dengan baik oleh 2 dosen yang memberikan edukasi serta 5 mahasiswa dari Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang mendampingi melalui metode *service learning*. Pemberian edukasi kepada siswa SMA Katolik Frateran Surabaya berjumlah masing-masing 330 peserta didik siswa dan orang tua atau wali murid yakni 110 orang dari kelas 10, kemudian 95 orang dari kelas 11, 125 orang dari kelas 12.

Diawali dengan *review* untuk mengetahui pengetahuan keuangan hingga penyuluhan mengelola keuangan dan investasi secara bijak. Selanjutnya, terdapat kunjungan ke Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Jawa Timur. Pada sesi akhir kegiatan abdimas, tim pengabdian masyarakat juga melakukan tahap akhir berupa evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan abdimas

ditunjukkan dengan rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam pengelolaan keuangan dan investasi yang sebelumnya adalah 75% menjadi 96%. Selain itu, orang tua dan wali murid dari siswa juga mengalami rata-rata peningkatan yakni dari 68% hingga menjadi 93%. Hal dapat menjelaskan keberhasilan kegiatan abdimas. Harapan tim abdimas sebagai respon hasil evaluasi adalah mempertahankan sikap bijak dalam mengelola keuangan dan investasi serta meningkatkan kembali pengetahuan keuangan.

Dengan demikian, setiap orang dapat menjaga keuangan pribadi yang sehat sejak SMA. Selain itu, keamanan finansial akan tercapai dan dapat melindungi diri dari risiko keuangan yang tidak terduga [16]. Peningkatan kesejahteraan finansial juga diharapkan bagi orang tua atau wali murid yang berkenan hadir dalam kegiatan abdimas ini yakni dapat merencanakan dan mengelola investasi untuk masa pensiunnya nanti.

5. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi abdimas, maka rekomendasinya adalah kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan kembali pada periode berikutnya. Selanjutnya, dalam mata pelajaran khususnya ilmu pengetahuan sosial dapat dimasukkan materi terkait keuangan, investasi, dan pasar modal untuk meningkatkan literasi keuangan siswa di SMA Katolik Frateran Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada SMA Katolik Frateran Surabaya, khususnya kepada Kepala Sekolah, guru, siswa, dan orang tua atau wali murid yang menjadi mitra abdimas. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia kantor Perwakilan Jawa Timur yang menjelaskan detail terkait investasi dan tugas Bursa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Fakultas Bisnis yang berkenan membantu dan mendampingi dalam proses belajar mengimplementasikan ilmunya kepada mitra abdimas dengan metode *service learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Maharani, "Pemerintah Perpanjang PPKM Skala Mikro 23 Februari 2021 sampai 8 Maret 2021," Kompas.
- [2] F. Caputo, V. Cillo, E. Candelo, and Y. Liu, "Innovating through digital revolution," *Management Decision*, vol. 57, no. 8, pp. 2032–2051, Sep. 2019, doi: 10.1108/MD-07-2018-0833.
- [3] G. Memarista, "Pendidikan Keuangan Inovasi Wirausaha Komunitas Jemaat Gereja Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 5, no. 1, pp. 124–129, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.30591/japhb.v5i1.2781>.
- [4] KSEI, "Pertumbuhan SID." Accessed: Feb. 05, 2024. [Online]. Available: [https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_\(3\).pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Januari_2023_v2_(3).pdf)
- [5] M. Naveed, S. Ali, K. Iqbal, and M. K. Sohail, "Role of financial and non-financial information in determining individual investor investment decision: a signaling perspective," *South Asian Journal of Business Studies*, vol. 9, no. 2, pp. 261–278, May 2020, doi: 10.1108/SAJBS-09-2019-0168.
- [6] D. D. R. Rusfa, K. Hasanah, H. Heriyani, F. Magfira, and N. Adhiatma, "Pelatihan Sistem Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Perilaku Akuntansi di Kampung Bantar," *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 2, pp. 607–612, 2023.

- [7] M. Asnawi, C. D. Matani, and K. Patma, "Pengenalan pendidikan literasi keuangan bagi anak usia dini pada kelas binaan jurusan akuntansi di Buper," *The Community Engagement Journal: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 01–08, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.52062/thecommen.v2i1.73>.
- [8] G. Memarista, V. S. Kristyanto, and N. Kristina, "What drives Indonesian financial satisfaction in the pandemic?," *Jurnal Manajemen Maranatha*, vol. 21, no. 2, pp. 155–164, May 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4645>.
- [9] S. Joo and J. E. Grable, "An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction," *J Fam Econ Issues*, vol. 25, pp. 25–50, 2004, doi: <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>.
- [10] E. Vera-Toscano, V. Ateca-Amestoy, and R. Serrano-Del-Rosal, "Building Financial Satisfaction," *Soc Indic Res*, vol. 77, no. 2, pp. 211–243, Jun. 2006, doi: [10.1007/s11205-005-2614-3](https://doi.org/10.1007/s11205-005-2614-3).
- [11] A. Ali, M. S. A. Rahman, and A. Bakar, "Financial satisfaction and the influence of financial literacy in Malaysia," *Soc Indic Res*, vol. 120, no. 1, pp. 137–156, Jan. 2015, doi: [10.1007/s11205-014-0583-0](https://doi.org/10.1007/s11205-014-0583-0).
- [12] N. Christanti and L. Ariany Mahastanti, "Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, vol. 4, no. 3, pp. 37–51, 2011, doi: <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>.
- [13] A. Bellofatto, C. D'Hondt, and R. De Winne, "Subjective financial literacy and retail investors' behavior," *J Bank Financ*, vol. 92, pp. 168–181, Jul. 2018, doi: [10.1016/j.jbankfin.2018.05.004](https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2018.05.004).
- [14] G. Memarista and A. M. A. Puspita, "Young Investors' Instagram Usage Behavior and Investment Risk Appetite," *Management Research and Behavior Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 15–25, 2021, doi: [10.29103/mrbj.v1i1.3849](https://doi.org/10.29103/mrbj.v1i1.3849).
- [15] S. A. Zahera and R. Bansal, "Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review," *Qualitative Research in Financial Markets*, vol. 10, no. 2, pp. 210–251, 2018, doi: [10.1108/QRFM-04-2017-0028](https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028).
- [16] M. Rahman, "Propensity toward financial risk tolerance: an analysis using behavioural factors," *Review of Behavioral Finance*, vol. 12, no. 3, pp. 259–281, Jun. 2020, doi: [10.1108/RBF-01-2019-0002](https://doi.org/10.1108/RBF-01-2019-0002).